



Analisis Pengendalian Kualitas dalam Menjaga Mutu Produk Furniture pada CV Java Teak Furnindo

Muhammad Khoirul Damam¹, Gaung Perwira Yustika^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka

²Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

*Corresponding Email: gaung.yustika@ikbis.ac.id

ABSTRACT

Product Quality Control is a very important process in the manufacturing industry. Good product quality increases consumer satisfaction and improves the company's reputation. This research is motivated by the importance of product quality in the manufacturing industry so that the products produced meet the expected quality so that they meet customer expectations and needs. The purpose of this research was to determine the implementation of Product Quality Control at CV Java Teak Furnindo, what factors influence product quality, and what efforts are made to maintain the quality of furniture products so that their quality is maintained. The research method is qualitative Analysis with a Descriptive Approach. The data collection techniques used are observation and interviews. There are two data sources used, namely Primary Data Sources and Secondary Data Sources. The Primary data source was obtained from CV Java Teak Furnindo as the research object. secondary data sources come from scientific journals, articles and books. The results of this research show that several factors influence product quality, starting from raw materials, human resources, machines and technology, use of quality materials. There are several efforts made to maintain the quality of furniture products, namely by using quality raw materials, monitoring the production process, developing a quality management system, and developing human resources.

Keywords: *product quality, quality control, manufacturing.*

ABSTRAK

Pengendalian kualitas produk merupakan proses yang sangat penting dalam industri manufaktur. Kualitas produk yang baik meningkatkan kepuasan konsumen dan meningkatkan reputasi perusahaan. Penelitian ini dilatarbelakangi mengenai pentingnya kualitas produk pada industri manufaktur agar produk yang dihasilkan memenuhi mutu yang diharapkan sehingga memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan. Tujuan Penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian kualitas produk pada CV Java Teak Furnindo, Faktor apa saja yang memengaruhi kualitas produk dan upaya apa saja yang dilakukan untuk menjaga mutu produk furniture agar tetap terjaga kualitasnya. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan Wawancara. Sumber Data yang digunakan ada dua yaitu Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder. Sumber Data Primer didapatkan dari CV Java Teak Furnindo sebagai Objek Penelitian. Dan Sumber Data Sekunder bersumber dari Jurnal Ilmiah, Artikel dan Buku. Hasil dari Penelitian ini adalah ada beberapa faktor yang memengaruhi Kualitas Produk mulai dari Bahan Baku, Sumber Daya Manusia, Mesin dan Teknologi, Penggunaan Bahan-Bahan berkualitas. Adanya Beberapa Upaya yang dilakukan untuk menjaga Mutu Produk Furniture supaya tetap terjaga yaitu dengan Penggunaan Bahan Baku berkualitas, Pengawasan Proses Produksi, Pengembangan Sistem Manajemen Mutu, Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Kata Kunci: kualitas produk, kontrol kualitas, manufaktur.

PENDAHULUAN

Industri Manufaktur furnitur merupakan salah satu industri yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional dan internasional. Produk furnitur tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional rumah, kantor, dan berbagai fasilitas, tetapi juga mencerminkan estetika dan gaya hidup. Dalam persaingan global, kualitas produk furnitur menjadi salah satu faktor yang menentukan daya

saing industri ini. Kualitas unggul dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan pangsa pasar, dan meningkatkan reputasi perusahaan. Namun pengendalian mutu produk furnitur seringkali menghadapi berbagai tantangan. Salah satu masalah utama yang dihadapi produsen adalah variabilitas bahan baku. Bahan baku yang berbeda dalam hal jenis kayu, keawetan, dan kualitas pengolahan dapat mempengaruhi konsistensi dan kualitas produk akhir. Selain itu, kesalahan dan cacat produksi dapat terjadi selama proses produksi, mulai dari pemotongan kayu hingga perakitan dan penyelesaian akhir. Keterampilan karyawan juga berperan penting dalam kualitas produk. Keterampilan yang tidak memadai atau kurangnya pelatihan dapat mengakibatkan tidak terpenuhinya standar kualitas. Era digital saat ini, manajemen mutu juga menghadapi tantangan baru terkait penerapan teknologi. Teknologi otomasi dan kendali mutu dengan bantuan komputer dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi, namun memerlukan investasi besar dan koordinasi personel. Pada saat yang sama, permintaan pasar yang dinamis memerlukan fleksibilitas dalam produksi dan kemampuan untuk memenuhi standar kualitas yang berbeda. Salah satu langkah untuk mencapai pemenuhan standar mutu adalah dengan menerapkan sistem manajemen mutu yang tepat, memperjelas tujuan dan tahapan, menawarkan inovasi untuk mencegah dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi perusahaan. Kegiatan pengendalian kualitas digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi tingkat cacat produk hingga nol dan meningkatkan kualitas produknya (Ratnadi & Suprianto, 2020).

CV Java Teak Furnindo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi furnitur dengan kualitas ekspor. Hal inilah yang membuat kualitas produk harus benar-benar diperhatikan dari proses awal produksi sampai menjadi barang jadi. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pengendalian kualitas produk pada CV Java Teak Furnindo, Apa saja faktor yang memengaruhi kualitas produk, Upaya- Upaya apa saja yang dilakukan untuk menjaga Mutu produk. Penelitian Permana dkk (2023) menyatakan kualitas produk merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan pemilihan suatu produk oleh konsumen. Produk yang ditawarkan haruslah suatu produk yang benar-benar teruji dengan baik mengenai kualitasnya karena bagi konsumen yang diutamakan adalah kualitas dari produk itu sendiri. Menurut Juran (1979) Kualitas adalah sebuah produk yang memiliki fitur-fitur sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan terbebas dari kecacatan sehingga mampu mewujudkan kepuasan pelanggan terhadap produk tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan ketentuan-ketentuan khusus untuk menghasilkan produk yang berkualitas seperti desain yang berkualitas, bahan baku yang berkualitas, dan juga proses produksi yang berkualitas. Menurut Gasperz (2005:480) “Pengendalian Kualitas adalah kegiatan yang dilakukan untuk memantau aktivitas dan memastikan kinerja sebenarnya yang dilakukan telah sesuai dengan yang direncanakan. Proses Produksi yang Kompleks membutuhkan pengawasan yang ketat agar mutu produk tetap terjaga. Selain itu, SDM harus memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat produk tersebut. Permasalahan yang sering terjadi pada saat proses pembuatan dan dapat mempengaruhi kualitas adalah adanya kerusakan produk. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah atau upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut agar kualitas produk dapat tetap terjaga dengan baik (Sari & Purnawati, 2018).

Noe dkk (2022) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Pengendalian Kualitas Produksi pada perusahaan mebel UD. Barokah indah di kota kupang”, Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk melakukan pengendalian kualitas terhadap proses produksi untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini terdapat kerusakan pada produk yang disebabkan karena manusia, peralatan, mesin, serta metode kerja. Pengendalian kualitas yang dilakukan adalah perbaikan pada mesin dan peralatan, manusia, metode, bahan baku, penyimpanan, dan lingkungan.

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu sebuah metode dimana lebih menekankan pada pemahaman masalah dari pada melihat sebuah permasalahan. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu pengambilan data secara mendalam dari hasil pengamatan, wawancara, dan literatur buku. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari objek yang diteliti yaitu CV Java Teak Furnindo. Sedangkan data sekunder didapatkan dari jurnal ilmiah, artikel dan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

CV Java Teak Furnindo merupakan salahsatu perusahaan manufaktur furniture di Jepara yang berdiri sejak tahun 2005 dengan menysasar Segmen Pasar Internasional. Oleh karena itu kualitas produk menjadi hal yang sangat penting, dengan memproduksi varian produk yang berbeda membuat CV Java Teak Furnindo harus teliti dan cermat dalam mengawasi Proses Produksinya agar tidak ada kecacatan pada produknya. CV Java Teak Furnindo menggunakan bahan baku kayu jati dalam produksinya, Jati terkenal dengan kualitasnya, ketahanannya terhadap berbagai kondisi lingkungan, dan keawetannya. jati mengandung senyawa alami yang melindungi kayu dari kerusakan hama kayu dan meningkatkan ketahanannya terhadap kelembapan. Namun, ada beberapa perbedaan penting dalam kualitas kayu jati. Penilaian ini didasarkan pada penampilan fisik kayu jati seperti warna, serat kayu, bahkan tempat pemotongan jati. Mutu Kayu Jati dibagi menjadi tiga kelas mutu yaitu *Grade A*, *Grade B*, dan *Grade C*. Kelas A merupakan kayu jati dengan mutu tertinggi, Kayu jati kelas A seragam warnanya serta mempunyai kerapatan kayu paling tinggi dan variasi butirannya sedikit bahkan tidak ada sama sekali atau rata-rata lurus dan tidak bergelombang. Jati *Grade A* sejatinya terbuat dari Pohon Jati yang sudah Tua dan bentuknya lebih bulat. Kayu Jati *Grade A* sering digunakan untuk Furnitur berkualitas Premium baik Indoormaupun Outdoor. Sedangkan UntukJati*Grade B*memiliki ciri-ciriWarnalebih bervariasi serta arah seratnya lebih bergelombang dan terkadang ditemukan warna butiran yang sedikit kontras seperti abu-abu atau hitam. Untuk jati *Grade C* mempunyai kualitas paling rendah Karakteristik dari jati *Grade C* adalah Warna Kayu lebih banyak Putihnya daripada Merah ini menandakan kayu tersebut masih berumur sangat muda saat ditebang.

CV Java Teak Furnindo sendiri menggunakan Bahan Kayu Jati sesuai dengan Permintaan *Buyer*, ada tingkatan Grade dalam Produknya Seperti *Grade A*, *B*, dan *C*. Produk *Grade A* menggunakan Bahanbakujati Perhutani *Grade A* dengan warna kayubanyak merahnya / abangan. Sedangkan untuk Produk *Grade B* menggunakan Jati *Grade B* Perhutani dengan warna kayu merah lebih banyak dan sedikit putih pada bagian kayu, untuk Produk *Grade C* menggunakan kayu jati kampung dengan warna kayu merah bercampur putih.

A. Pengendalian Kualitas Produk Furnitur Pada CV Java Teak Furnindo

Ada 3 langkah Pengendalian Kualitas yang dilakukan CV Java Teak Furnindo dalam menjaga mutu produk yang dihasilkan, yaitu Pengendalian Kualitas Pra Produksi, Pengendalian Kualitas Proses Produksi, dan Pengendalian Kualitas Pasca produksi diantaranya:

1. Pengendalian Kualitas Pra Produksi

Pengendalian kualitaspraproduksimerupakan tahapanpentingdalam proses produksi. Hal ini bertujuan untukmemastikanbahanbakudan komponenyang digunakan dalam produksi memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan sebelum dimulainya proses produksi. Pengendalian ini mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mencegah cacat produk dan ketidaksesuaian pada tahap awal produksi, sehingga mengurangi biaya produksi, meningkatkan efisiensi. dalam pemeriksaan kualitas bahan baku dilakukan bertujuan untuk

mengetahui adanya cacat atau ketidaksempurnaan yang dapat memengaruhi kualitas produk. Contoh cacat yaitu retak, bengkok, lubang, mata kayu, dan kerusakan akibat serangga. Selain itu dalam proses ini juga dilakukan pemeriksaan dokumen yang berkaitan dengan bahan mentah, seperti faktur dan slip pengepakan untuk memastikan bahwa bahan mentah berasal dari pemasok yang dapat diandalkan dan memenuhi semua persyaratan hukum yang diperlukan. Melalui pengelolaan bahan baku yang menyeluruh Java Teak Furnindo dapat menggunakan bahan-bahan yang memenuhi standar kualitas tinggi dalam produksi, sehingga memungkinkan memproduksi furnitur berkualitas tinggi yang memuaskan pelanggan.

2. Pengendalian Kualitas Proses Produksi

Pengendalian kualitas proses produksi merupakan serangkaian kegiatan produksi mulai dari proses bahan baku sampai menjadi barang jadi. Java Teak Furnindo melakukan Pengendalian kualitas produksinya dimulai dari Pemeriksaan Komponen furnitur ada beberapa langkah dalam pemeriksaannya:

a. Pemeriksaan Visual dan Dimensi Komponen

Pemeriksaan Visual dilakukan untuk memeriksa bagian komponen apakah terdapat retak, mata kayu, lubang dan cacat lainnya yang dapat memengaruhi estetika dari produk, Sedangkan pemeriksaan dimensi dilakukan untuk memastikan komponen tersebut memenuhi spesifikasi yang disyaratkan seperti panjang, lebar, dan ketebalan komponen sehingga diperlukan alat ukur untuk mengecek komponen tersebut sudah sesuai atau belum.

b. Pemeriksaan Kadar Air pada Kayu

Tingkat kekeringan kayu dalam komponen minimal di bawah 10% hal ini agar kayu saat diproses tidak melengkung dan berubah bentuk. Pengukuran kadar air menggunakan alat MC (*Moisture Content*) dengan mode *oak*.

Pemeriksaan produk jadi, dalam pemeriksaan produk jadi bertujuan untuk memastikan produk jadi memenuhi standar kualitas dan spesifikasi yang diinginkan *buyer*, dalam pemeriksaan produk jadi ada beberapa pengujian yang dilakukan pada produk yaitu:

- a. Pengujian produk dengan desain untuk memastikan tampilan gambar sama dengan tampilan produk baik warna, bentuk, ukuran, dan konstruksi produk harus presisi dengan gambar. Selain itu produk harus terhindar dari cacat seperti goresan, penyok, bengkok yang membuat produk berkurang nilai estetikanya.
- b. Pengujian beban dan stabilitas pada produk jadi melibatkan penerapan beban pada produk apakah produk mampu menahan beban atau tidak, ini bertujuan untuk memastikan produk kuat dan kokoh konstruksinya sehingga dapat menahan beban yang diinginkan sedangkan pengujian stabilitas dilakukan agar barang stabil dan tidak goyang saat digunakan.
- c. Pengujian fungsionalitas dilakukan agar produk tersebut berfungsi sebagaimana mestinya seperti pengujian laci, engsel, kunci, dan komponen lainnya untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik.

3. Pengendalian Kualitas Pascaproduksi

Pengendalian kualitas pasca produksi merupakan pengendalian yang dilakukan pada tahap akhir dalam produksi hal ini bertujuan agar produk saat sampai konsumen sesuai dengan kualitas yang diharapkan. Dalam Pengendalian kualitas pasca produksi ada langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a. *Quality control buyer* mengecek produk jadi tersebut sudah sesuai spesifikasi atau tidak. Jika tidak sesuai akan dikembalikan ke *QC* internal untuk memperbaiki produk agar lolos *QC Buyer*. Adapun yang diteliti *Quality Control* adalah kondisi fisik produk, ukuran produk, warna produk.

Tabel 1 Pengendalian Kualitas Produk Furnitur pada CV Java Teak Furnindo

| No | Tanggal | Kode Barang | Nama Barang | Jenis Cacat | Kategori Cacat | Tindakan Korektif |
|----|------------|-------------|--------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| 1 | 02/01/2024 | M10 | Meja makan | Retak pada kaki | Kritis | Perbaikan/Penggantian |
| 2 | 02/01/2024 | M11 | Kursi | Permukaan kasar | Minor | Pengamplasan Ulang |
| 3 | 02/01/2024 | M12 | Lemari | Pintu tidak rata | Mayor | Perbaikan Ulang |
| 4 | 02/01/2024 | M13 | Alas kaki | Warna tidak merata | Minor | Finishing Ulang |
| 5 | 02/01/2024 | M14 | Lounger | Permukaan kasar | Minor | Pengamplasan Ulang |
| 6 | 02/01/2024 | M15 | Bangku | Barang kurang presisi | Mayor | Perbaikan/penggantian |
| 7 | 02/01/2024 | M16 | Vanities | Retak pada permukaan | Mayor | Perlu Perbaikan |
| 8 | 02/01/2024 | M17 | Meja panjang | Warna kurang merata | Minor | Finishing Ulang |

- b. Pengemasan dan Pelabelan Barang harus menggunakan *Single face* berfungsi agar barang tidak lengket ditambahkan *layer* berfungsi agar barang stabil dan tidak goyang saat pengiriman ke konsumen baru setelah itu dibungkus kardus untuk pengamanan ganda.

B. Faktor-faktor yang memengaruhi Kualitas Produk

Ada beberapa faktor yang memengaruhi kualitas produk yaitu:

1. Pemilihan Bahan Baku: Kualitas bahan baku kayu sangat berpengaruh dalam kualitas produk seperti kayu jati terkenal dengan kekuatan dan keawetannya. Selain itu kadar air pada kayuharus diperhatikan minimal dibawah 10% karena jika kelembapan terlalu tinggi dapat menyebabkan kayu mengembang atau menyusut. Sertifikasi kayu juga harus diperhatikan ini untuk memastikan kayu diperoleh secara legal / berkelanjutan dan memiliki standar kualitas yang baik.
2. Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan Ahli di Bidangnya: Keterampilan dan pelatihan karyawan sangat penting untuk memastikan bahwa setiap tahap produksi dilakukan dengan benar dan berkualitas tinggi.
3. Pemeliharaan alat produksi, Perawatan dan pemeliharaan mesin dan sistem produksi juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk. Mesin yang dirawat dengan baik dan system produksi yang efektif akan meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan efisiensi produksi.
4. Penggunaan Bahan-bahan yang berkualitas dalam proses produksi seperti lem, skrup baut, amplas dan juga bahan *finishing* dapat meningkatkan kualitas produk menjadi baik.
5. Pengawasan Selama Proses Produksi: Pemantauan dan pengendalian proses produksi juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk. Pemantauan yang ketat mengurangi cacat produk dan meningkatkan kualitas produk.
6. Penggunaan Mesin dan Teknologi: Penggunaan mesin dan teknologi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi. Misalnya, penggunaan mesin *press* dan pemotong kayu yang tepat akan meningkatkan kualitas pada Produk.

C. Upaya –Upaya apa saja yang dilakukan untuk menjaga Mutu Produk

Ada beberapa upaya yang dilakukan CV Java Teak Furnindo dalam menjaga mutu produk furnitur-nya yaitu:

1. Penggunaan Bahan Baku yang Berkualitas: dalam menggunakan bahan baku harus dengan kualitas baik, kayu tidak berlubang dan memiliki warna kemerahan pada kayu, kadar air dipastikan 10% serta kayu memiliki izin SVLK.
2. Pengawasan Produksi Produk: dalam melakukan proses produksi ada beberapa SDM yang ditugaskan khusus *Quality Control* untuk inspeksi barang apakah sudah sesuai atau belum.
3. Pengembangan Sistem Manajemen Mutu: Memastikan sistem manajemen mutu yang digunakan berkualitas tinggi dan memenuhi standar industri khususnya industri manufaktur. Hal ini dapat dicapai dengan mengembangkan sistem manajemen mutu yang lebih efektif dan efisien.
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Memastikan departemen sumber daya manusia memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengembangkan produk furniture yang lebih inovatif dan kompetitif di pasar global. Hal tersebut dapat dicapai melalui pengembangan lebih lanjut pendidikan dan pelatihan karyawan.

SIMPULAN

Pengendalian kualitas pada industri manufaktur furniture merupakan kunci untuk menjamin keberlangsungan dan daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif. Dengan menerapkan metode pengendalian kualitas yang sistematis dan terintegrasi seperti pemeriksaan bahan baku, pemantauan proses produksi, dan pemeriksaan produk jadi, perusahaan dapat mengurangi tingkat cacat produk secara signifikan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka pengendalian kualitas furniture pada CV Java Teak Furnindo melalui beberapa tahapan dimulai dari pra-produksi, proses produksi, sampai pasca produksi dengan pengawasan yang super ketat untuk menjaga mutu produk. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kualitas produk mulai dari pemilihan bahan baku, sumber daya manusia yang kompeten dan ahli di bidangnya, pemeliharaan alat-alat produksi, penggunaan bahan-bahan yang berkualitas dalam proses produksi seperti lem, skrup, baut dan juga bahan finishing, pengawasan selama proses produksi, dan penggunaan mesin dan teknologi. Upaya yang dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan mutu produk furniture supaya tetap terjaga yaitu dengan penggunaan bahanbaku berkualitas, pengawasan produksi produk, pengembangan sistem manajemen mutu, dan pengembangan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Permana, P. H., Sukirman, R. P., & Mutiah, R. (2023). Analisa Kualitas Produk Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 2(2), 96-107.
- Noe, K. B., Nyoko, A.E., & Fanggidae, R.P. (2022). Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Pada Perusahaan Meubel UD. Barokah Indah Di Kota Kupang. *GLORY Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 3(1), 31-39.
- Furqon, M.T., Nurhajati, N., & Wahono, B. (2019). ANALISIS. PENGENDALIAN MUTU PRODUKSI MELALUI PENDEKATAN STATISTIC QUALITY CONTROL, DALAM RANGKA MENJAGA KUALITAS PRODUK (Studi kasus pada CV. Indocita Foundation Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 8(14).
- Salangka, A. H., Palandeng, I. D., & Karuntu, M. M. (2022). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Pada UD. Tarsius Di Desa Kinnali Kecamatan Kawangkoan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 813-825.
- Nurkholiq, A., Saryono, O., & Setiawan, I. (2019). Analisis pengendalian kualitas (quality control) dalam meningkatkan kualitas produk. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*, 6(2), 393-399.
- Walujo, D. A., Koesdijati, T., & Utomo, Y. (2020). *Pengendalian kualitas*. Scopindo Media Pustaka.

- Rosyidi, M. R. (2022). *Buku Ajar Pengendalian dan Penjaminan Mutu*. Ahlimedia Book.
- Wahyuni, H. Sulistiyowati, W. (2020). *BukuAjar PengendalianKualitas Industri Manufaktur Dan Jasa*. *Umsida Press*, 1-116.
- Putri, N.T. (2022). *Manajemen Kualitas Terpadu: Konsep, Alat dan Teknik, Aplikasi*. Indomedia Pustaka.
- Putri, N. T. (2022). *Manajemen kualitas produk dan jasa*. Andalas University Press.
- Sari, N. K. R., & Purnawati, N. K. (2018). Analisis pengendalian kualitas proses produksi pie susu pada perusahaan pie susu Barong di Kota Denpasar (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Ratnadi, R., & Suprianto, E. (2020). Pengendalian kualitas produksi menggunakan alat bantu statistik (seventools) dalam upaya menekan tingkat kerusakan produk. *Jurnal: Industri Elektro dan Penerbangan*, 6(2).